

	LAMPU INFRA MERAH PHILIPS		
	SOP	No.Dokumen : 067/ C.105.9/IX/2022	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 1 Oktober 2022	
		Halaman : 1/2 Halaman	
UPT. PUSKESMAS KARANGPANDAN			<u>dr. Wahyu Purwadi Rahmat, M.Kes</u> NIP.197204142002121007

1. Pengertian	a. Adalah salah satu jenis lampu theraterm, lampu yang menghasilkan panas yang dihasilkan oleh radiasi gelombang elektro magnetik dalam bohlam lampu dengan spektrum 0,78 μm s/d 1,4 μm yang mana daya penetrasi sampai beberapa milimeter menembus kulit. b. Kegunaan : Efek panas yang dihasilkan akan meningkatkan temperatur metabolisme dalam jaringan, menimbulkan rileksasi otot dan mengurangi nyeri. c. Aplikasi : Penyinaran kontak langsung dengan kulit dengan jarak $\pm$ 30-50 cm.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk memberikan pelayanan fisioterapi dengan modalitas lampu infra merah.
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Karangpandan Nomor: 449.1/101 TAHUN 2017 tentang Jenis – jenis pelayanan Puskesmas.
4. Referensi	Tim dosen DIII fisioterapi, Sumber Fisis Poltekes Surakarta 2002.
5. Prosedur / Langkah-Langkah	a. Persiapan alat : Pastikan stop kontak daya tersambung, setiap awal kegiatan lampu sudah dipanasi selama $\pm$ 5 menit b. Persiapan pasien : Posisikan pasien sesuai kondisi, tidur di tempat tidur, pakaian yang menutupi area terapi dibuka seperlunya c. Pelaksanaan Terapi : i. Petugas memasang lampu infra merah kearah area terapi dengan jarak 30-50 cm, nyalakan lampu terapi sambil memberikan edukasi bahwa akan terasa hangat nyaman sedikit panas, bukan panas menyengat. ii. Lama penyinaran 10 menit. iii. Setelah selesai, matikan lampu, tarik alat / letakkan alat dipinggir ruang iv. Lihat kondisi pasien dan kemungkinan efek samping.
6. Diagram Alir	-

7. Unit Terkait	Fisioterapi.			
8. Dokumen Terkait				
9. Rekaman Historis Perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan
	1	Kop	Tanda tangan yang menetapkan	1 Oktober 2022